

PT BANK MEGA SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Laporan Arus Kas	7 - 8
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	9
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	10
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 77

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Emmy Haryanti
Alamat kantor : Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A
Jakarta Selatan

Alamat domisili : Jl. Cibodas II Blok C 3/4 Puri Cinere RT 003/005,
Cinere Depok, Jawa Barat

Nomor telepon : (021) 2985 2000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yuwono Waluyo
Alamat kantor : Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A
Jakarta Selatan

Alamat domisili : Jl. Taman Sari Persada Raya XIX No. 13 Rt. 003/001
Jatibening Baru, Bekasi Jawa Barat

Nomor telepon : (021) 2985 2000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

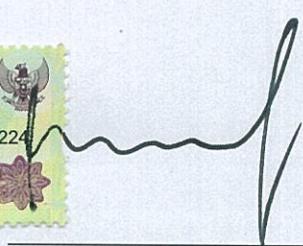
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mega Syariah 31 Desember 2018;
2. Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mega Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Mega Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Februari 2019

Oleh:


Nama : Emmy Haryanti
Posisi : Direktur Utama


Nama : Yuwono Waluyo
Posisi : Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00028/2.1051/AU.1/07/0271-3/1/II/2019**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK MEGA SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA
Izin Akuntan Publik No.AP.0271

20 Februari 2019

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
A S E T			
KAS	2, 4	47.798.034	48.333.258
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2, 5	609.302.760	764.263.174
GIRO PADA BANK LAIN	2, 6	7.013.445	14.363.106
EFEK-EFEK	2, 7	999.500.678	1.102.890.375
PIUTANG MURABAHAH	2, 8		
Pihak berelasi		49.496.865	27.405.701
Pihak ketiga		3.836.076.727	3.909.846.866
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2, 9		
Pihak berelasi		53.698.353	65.870.472
Pihak ketiga		1.194.603.967	590.844.766
PINJAMAN QARDH	2, 10		
Pihak ketiga		15.990.701	24.197.116
ASET IJARAH	2		
Pihak berelasi		37.500	-
Pihak ketiga		2.454.847	-
TAGIHAN AKSEPTASI	2, 11		
Pihak ketiga		19.010.237	10.005.152
ASET TETAP - NETO	2, 12	336.923.784	318.016.417
ASET LAIN LAIN	2, 13	164.434.312	158.263.429
TOTAL ASET		<u><u>7.336.342.210</u></u>	<u><u>7.034.299.832</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	2, 14	2.235.763	10.746.777
SIMPANAN			
<i>Giro wadiah</i>	2, 15		
Pihak berelasi		125.011.956	115.077.980
Pihak ketiga		297.399.508	346.772.005
<i>Tabungan wadiah</i>	2, 16		
Pihak berelasi		7.465.249	2.362.669
Pihak ketiga		97.436.715	109.355.213
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN	2,17		
Pihak berelasi		-	67.000.000
Pihak ketiga		310.000.000	558.000.000
LIABILITAS AKSEPTASI	2, 11		
Pihak berelasi		19.202.260	10.096.016
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2, 18	12.113.563	9.556.189
UTANG PAJAK	2, 19	6.017.083	12.294.997
LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA	2, 30	35.212.459	31.489.010
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	2, 19	8.453.225	6.745.444
LIABILITAS LAIN-LAIN	2, 20	16.521.987	22.255.630
TOTAL LIABILITAS		937.069.768	1.301.751.930
DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 21		
<i>Giro mudharabah</i>			
Pihak berelasi		315.546	-
Pihak ketiga		187.918.639	-
<i>Tabungan mudharabah</i>			
Pihak berelasi		11.121.424	14.226.798
Pihak ketiga		528.213.917	485.367.327
<i>Deposito mudharabah</i>			
Pihak berelasi		483.743.271	53.218.432
Pihak ketiga		3.984.581.810	3.976.719.470
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		5.195.894.607	4.529.532.027

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (angka penuh) per saham, Modal dasar - 1.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 847.114.000 saham	22	847.114.000	847.114.000
Komponen ekuitas lainnya :			
Surplus revaluasi aset tetap		76.504.408	60.448.175
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	8.264.101	69.615.704
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		13.903.504	15.735.210
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		353.335	298.172
Belum ditentukan penggunaannya		257.238.487	209.804.614
TOTAL EKUITAS		<u>1.203.377.835</u>	<u>1.203.015.875</u>
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u><u>7.336.342.210</u></u>	<u><u>7.034.299.832</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA			
OLEH BANK SEBAGAI <i>MUDHARIB</i>	2, 24		
Pendapatan dari jual beli:			
Pendapatan marjin <i>Murabahah</i>		426.293.797	505.321.921
Pendapatan dari bagi hasil:			
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		94.648.001	58.258.294
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		1.385.107	112.990
Pendapatan usaha lainnya		90.824.005	75.204.020
TOTAL PENDAPATAN PENGELOLAAN			
DANA OLEH BANK SEBAGAI <i>MUDHARIB</i>		613.150.910	638.897.225
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL			
DANA <i>SYIRKAH</i> TEMPORER	2, 25	(257.566.316)	(271.515.160)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		355.584.594	367.382.065
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2, 26	224.597.770	200.874.516
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		(147.619.489)	(144.873.542)
Beban umum dan administrasi	27	(105.481.711)	(99.111.997)
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2, 28	(199.556.309)	(160.639.294)
Beban bonus <i>wadiah</i>		(30.425.686)	(31.248.906)
Beban lain-lain - neto		(46.586.419)	(41.339.884)
TOTAL BEBAN USAHA		(529.669.614)	(477.213.623)
LABA USAHA		50.512.750	91.042.958
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH		11.756.968	7.861.851
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		62.269.718	98.904.809
ZAKAT		(1.556.743)	(2.472.620)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60.712.975	96.432.189
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2, 19		
Kini		(11.817.555)	(20.827.874)
Tanggunghan		(2.318.350)	(3.049.150)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(14.135.905)	(23.877.024)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		46.577.070	72.555.165

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Surplus revaluasi tanah dan bangunan		16.968.199	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2, 30	(2.442.275)	(356.176)
Manfaat pajak penghasilan terkait	19	610.569	89.044
		<u>15.136.493</u>	<u>(267.132)</u>
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 7	(61.351.603)	68.927.204
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		<u>(46.215.110)</u>	<u>68.660.072</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		<u><u>361.960</u></u>	<u><u>141.215.237</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Komponen ekuitas lainnya			Saldo Laba		Total ekuitas
			Surplus revaluasi aset tetap	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2016	22	847.114.000	61.360.141	16.002.342	688.500	268.886	136.366.769	1.061.800.638
Pembentukan cadangan wajib	23	-	-	-	-	29.286	(29.286)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	72.555.165	72.555.165
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(911.966)	-	-	-	911.966	-
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	(267.132)	68.927.204	-	-	68.660.072
Saldo per 31 Desember 2017	22	847.114.000	60.448.175	15.735.210	69.615.704	298.172	209.804.614	1.203.015.875
Pembentukan cadangan wajib	23	-	-	-	-	55.163	(55.163)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	46.577.070	46.577.070
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(911.966)	-	-	-	911.966	-
Penghasilan komprehensif lainnya		-	16.968.199	(1.831.706)	(61.351.603)	-	-	(46.215.110)
Saldo per 31 Desember 2018	22	847.114.000	76.504.408	13.903.504	8.264.101	353.335	257.238.487	1.203.377.835

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i>	24	613.150.910	638.897.225
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	25	(257.566.316)	(271.515.160)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	26	224.597.770	200.884.516
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan		16.403.050	185.552
Pembayaran beban kepegawaian		(147.619.489)	(144.873.542)
Pembayaran beban operasional lainnya		(398.453.173)	(332.535.636)
Pembayaran pajak penghasilan		(17.369.773)	(19.362.249)
Penerimaan pendapatan non-operasional		623.504.369	382.337.044
Pembayaran beban non-operasional		(591.547.058)	(353.485.982)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		65.100.290	100.531.768
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Piutang <i>Murabahah</i>		51.678.976	363.346.310
Pembiayaan <i>mudharabah</i>			-
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(591.587.083)	(316.497.242)
Pinjaman <i>qardh</i>		8.206.415	5.099.699
Aset <i>ijarah</i> sewa		(2.492.347)	-
Akseptasi		(9.005.085)	7.217.903
Aset lain-lain		(2.610.039)	(55.068.500)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		(8.511.015)	4.009.024
Simpanan		(46.254.439)	19.905.538
Liabilitas kepada bank lain		(315.000.000)	625.000.000
Bagi hasil yang belum dibagikan		2.557.374	1.300.076
Utang pajak		(725.696)	(239.076)
Liabilitas lain-lain		4.653.811	(6.983.098)
Dana <i>syirkah</i> temporer:			
Deposito <i>mudharabah</i>		227.975.366	126.537.971
Tabungan <i>mudharabah</i>		438.387.180	(16.469.670)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(177.626.292)	857.690.703
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan efek-efek yang dimiliki tersedia untuk dijual		38.477.250	(489.627.500)
Hasil penjualan aset tetap		2.362.651	1.130.271
Perolehan aset tetap	12	(26.058.908)	(18.148.438)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		14.780.993	(506.645.667)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(162.845.299)	351.045.036
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		826.959.538	475.914.502
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 5, 6	664.114.239	826.959.538

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS			
ADALAH SEBAGAI BERIKUT:			
Kas	4	47.798.034	48.333.258
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	609.302.760	764.263.174
Giro pada Bank lain	6	7.013.445	14.363.106
TOTAL KAS DAN SETARA KAS		664.114.239	826.959.538

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PENDAPATAN USAHA UTAMA	24	613.150.910	638.897.225
PENGURANG			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan margin <i>Murabahah</i>		52.262.124	60.854.325
Surat berharga		20.862.979	26.887.340
Hak bagi hasil:			
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		5.224.763	2.690.796
Total pengurang		78.349.866	90.432.461
PENAMBAH			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Surat berharga		26.887.340	13.233.866
Penerimaan pelunasan piutang:			
Marjin <i>murabahah</i>		60.854.325	64.321.667
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		2.690.796	-
Total penambah		90.432.461	77.555.533
LABA OPERASI YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL		625.233.505	626.020.297
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL			
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		355.553.626	344.948.949
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah Didistribusikan		257.566.316	271.515.160
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum Didistribusikan		12.113.563	9.556.189
Total		625.233.505	626.020.298

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
SUMBER DANA ZAKAT	1.556.743	2.472.620
PENYALURAN DANA ZAKAT		
Lembaga amil zakat Nahdhatul Ulama	500.000	1.500.000
Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah Muhammadiyah	540.000	721.093
Yayasan An – Nawawi	300.000	-
Badan amil zakat nasional dan lembaga lainnya	932.618	738.299
TOTAL PENYALURAN DANA ZAKAT	2.772.618	3.459.392
Penurunan dana zakat	(1.215.875)	(986.772)
SALDO AWAL DANA ZAKAT	2.917.850	3.904.622
SALDO AKHIR DANA ZAKAT	1.701.975	2.917.850

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
SUMBER DANA KEBAJIKAN		
Pendapatan non halal	353.047	176.695
Total sumber dana	353.047	176.695
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	234.627	659.346
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan	118.420	(482.651)
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN	43.258	525.909
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN	161.678	43.258

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Bank Mega Syariah (“Bank”) berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Mega Syariah (MMS) Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta Selatan 12950, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat dihadapan Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990, dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, tanggal 28 September 1990 Tambahan No. 3638/1990.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008, kemudian diubah dengan Akta No. 109 tanggal 30 Juni 2010 tentang Perubahan nama dari Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) menjadi Bank Mega Syariah (BMS) serta peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor. 25 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H tentang peningkatan modal disetor Bank yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“MenKumHam”) Republik Indonesia (“RI”) dalam Surat Keputusan (“SK”) No. AHU-AH.01.03-0109080 tanggal 19 Desember 2016.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Nopember 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 total seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	30	30
Kantor cabang pembantu	29	27
Kantor kas	2	1
Kantor Fungsional	7	8
Total	69	67

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, dengan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang, Kendari.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA
Komisaris	Rachmat Maulana
Komisaris	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA

Direksi

Direktur Utama	Emmy Haryanti
Direktur	Yuwono Waluyo
Direktur	Marjana

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	Prof. Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum	Misbahul Ulum
<u>Komite Pemantau Risiko</u>		
Ketua	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum	Misbahul Ulum
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>		
Ketua	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA
Anggota	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA
Anggota	Sonny Rastiono	Dyah Yuniarni

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Direksi	5.156.000	4.230.000
Dewan Komisaris	2.346.000	1.780.000
Dewan Pengawas Syariah	780.000	720.000
Total	<u>8.282.000</u>	<u>6.730.000</u>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.173 karyawan dan 1.281 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), No.101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 (Amandemen 2013) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No.105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No.106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No.107 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No.110 (revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan;
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 3) Laporan perubahan ekuitas;
- 4) Laporan arus kas;
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan;
- 8) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial bank sesuai dengan prinsip syariah.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Bank menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dan pendapatan yang dibagihasikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyalur dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana *qardh* selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo *qardh* pada tanggal tertentu.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Translasi Dan Transaksi Mata Uang Asing

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.385	13.568

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bank atau kepada entitas induk dari Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- a. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang *Murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah* serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.
- 2) Penyisihan khusus untuk aset produktif :
 - Dalam perhatian khusus 5%
 - Kurang lancar 15%
 - Diragukan 50%
 - Macet 100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

- b. Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, serta persediaan dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat (4) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non produktif sebagai berikut:

Agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun.
- Macet, dimiliki lebih dari 1 tahun.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

- b. Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA) (lanjutan)

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan liabilitas disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan PAPS 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Pada tanggal laporan keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan, restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 milyar.
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki nilai piutang diatas Rp10 milyar.

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan kerugian meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi.

Untuk piutang *murabahah* yang secara individual tidak signifikan (di bawah Rp10 milyar) dan di atas Rp10 milyar dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

f. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* (titipan), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FSBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka “standing facilities” syariah dengan prinsip *wadiah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

g. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank umum syariah disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

h. Efek-efek

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan dan tidak terbagi) atas:

- 1) Aset berwujud tertentu;
- 2) Manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 3) Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 4) Aset proyek tertentu; atau
- 5) Kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Investasi pada efek-efek diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang “Akuntansi Sukuk” sebagai berikut:

- 1) Model usaha biaya perolehan yang tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

- 2) Model usaha nilai wajar dimana sukuk dinilai sebesar nilai wajar yaitu harga pasar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun surat berharga.

i. Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin *murabahah* yang ditanggungkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

j. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar nilai dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pembiayaan *Musarakah*

Pembiayaan *musarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *musarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musarakah* jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

l. Aset Ijarah

Aset yang Diperoleh Untuk ijarah adalah aset yang dijadikan obyek sewa (ijarah) dan diakui sebesar biaya perolehan. Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis sedangkan objek sewa dalam muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk ijarah disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

m. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Aset Tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Instalasi bangunan	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	3

Sesuai dengan ISAK No. 25, hak atas tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan dan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar nilai yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

s. Simpanan

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada bank lain.

u. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah* mutlaqah dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib / Bank*) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, SIMA.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

v. Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelola dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*Murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi jual beli (*Murabahah*) dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas). Pendapatan sewa (*ijarah*) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

w. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Nilai pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari nilai pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deponan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan diatas diakui pada saat transaksi dilakukan.

y. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Bank ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

z. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Bank menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Bank bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

aa. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial / kebijakan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyisihan kerugian aset produktif

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status pembiayaan dari nasabah berdasarkan catatan pembiayaan dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas nilai piutang nasabah guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Bank. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai penyisihan kerugian aset produktif.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Efek-efek

Manajemen Bank menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank mencatat aset tetap pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018.

Revaluasi Aset Tetap

Bank mencatat aset tetap pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 30.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS

Kas terdiri dari:

	2018	2017
Rupiah	47.229.449	48.301.510
Dollar Amerika Serikat	568.585	31.748
Total Kas	47.798.034	48.333.258

Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (pihak berelasi), dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 1.238.932.329 dan Rp 1.259.999.399 terhadap semua risiko.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	2018	2017
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	26.000.000	470.000.000
Giro <i>Wadiah</i>		
Rupiah	270.997.920	256.274.174
Dollar AS	312.304.840	37.989.000
Total	609.302.760	764.263.174

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam rupiah terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah kurang dari 80% dan:

- a. Memiliki DPK Rp 1 Triliun sampai dengan 10 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 1% dari DPK rupiah,
- b. Memiliki DPK Rp 10 Triliun sampai dengan 50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 2% dari DPK rupiah,
- c. Memiliki DPK lebih dari Rp 50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 3% dari DPK rupiah.

Persentase GWM (tidak diaudit) dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 5,53% dan 5,42%. Sedangkan persentase GWM (tidak diaudit) dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 615,24% dan 96,05%.

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan giro wadiah Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

	2018	2017
Pihak ketiga		
Bank Syariah		
Rupiah		
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	846.889	1.074.164
Bank Umum Konvensional		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.617.937	5.766.635
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	741	546.163
Dollar AS		
Standard Chartered Bank	724.745	2.998.946
PT Bank Central Asia Tbk	1.323.973	818.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275.942	109.380
Total pihak ketiga	5.790.227	11.314.273

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

	2018	2017
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1.173.223	2.824.253
Dollar AS		
PT Bank Mega Tbk	120.838	393.897
Total pihak berelasi	1.294.061	3.218.150
Total	7.084.288	14.532.423
Penyisihan kerugian	(70.843)	(169.317)
Total neto giro pada bank lain	7.013.445	14.363.106

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	169.317	155.417
Penyisihan selama tahun berjalan	191.766	398.152
Pembalikan selama tahun berjalan	(290.240)	(384.252)
Saldo akhir tahun	70.843	169.317

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 162.831 dan Rp 13.929 dicatat sebagai dana titipan sosial (dana kebajikan).

7. EFEK - EFEK

a. Berdasarkan Jenis

	2018			
	Nilai nominal	Premium yang Belum Diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk Dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
<i>Biaya perolehan</i>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	164.380.000	-	-	164.380.000
Sukuk korporasi	178.000.000	-	-	178.000.000
	342.380.000			342.380.000

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK – EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

2018			
Nilai nominal	Premium yang Belum Diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk Dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	625.771.000	29.815.577	8.264.101
Total investasi	968.151.000	29.815.577	8.264.101
Penyisihan kerugian			(6.730.000)
Investasi neto			999.500.678

2017			
Nilai nominal	Premium yang Belum Diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk Dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
Biaya perolehan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	344.497.250	-	344.497.250
Sukuk korporasi	78.000.000	-	78.000.000
	422.497.250		422.497.250
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	582.631.000	33.376.421	69.615.704
Total investasi	1.005.128.250	33.376.421	69.615.704
Penyisihan kerugian			(5.230.000)
Investasi neto			1.102.890.375

b. Berdasarkan Penerbit

	2018		2017	
	Peringkat	Total	Peringkat	Total
Surat Berharga Syariah Negara		828.230.678		1.030.120.375
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idD-(sy)	5.000.000	idD-(sy)	5.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAAA (sy)	100.000.000		-
PT Bank Nagari	idA (sy)	15.000.000	idA-(sy)	15.000.000
PT Timah Tbk	idA+ (sy)	8.000.000		8.000.000
PT Bank Jateng	idAA- (sy)	50.000.000		50.000.000
Total		1.006.230.678		1.108.120.375
Penyisihan kerugian		(6.730.000)		(5.230.000)
Investasi neto		999.500.678		1.102.890.375

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK – EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2018			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Biaya perolehan	5.000.000	237.380.000	100.000.000	342.380.000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	50.314.163	362.218.734	251.317.781	663.850.678
Total investasi	55.314.163	599.598.734	351.317.781	1.006.230.678
Penyisihan kerugian	-	(5.730.000)	(1.000.000)	(6.730.000)
Investasi neto				999.500.678

	2017			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Biaya perolehan	199.497.250	223.000.000	-	422.497.250
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	51.714.000	633.909.125	685.623.125
Total investasi	199.497.250	274.714.000	633.909.125	1.108.120.375
Penyisihan kerugian	(5.000.000)	(230.000)		(5.230.000)
Investasi neto				1.102.890.375

Imbalan sukuk ijarah setara 8,43% dan 10,40% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Saldo awal tahun	5.230.000	5.160.000
Penyisihan selama tahun berjalan	1.500.000	70.000
Saldo akhir tahun	6.730.000	5.230.000

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH

a. Berdasarkan Jenis Piutang

Rincian piutang *murabahah* sebagai berikut:

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	11.897.923	1.967.782	799.023	8.910	-	14.673.638
Investasi	1.099.100.106	797.592.187	42.238.611	10.223.570	11.961.418	1.961.115.892
Konsumsi	1.301.565.168	589.286.677	12.534.986	6.631.783	12.812.254	1.922.830.868
Total	2.412.563.197	1.388.846.646	55.572.620	16.864.263	24.773.672	3.898.620.398
Penyisihan kerugian	(611.105)	(3.344.417)	(4.838.376)	(2.962.220)	(1.290.688)	(13.046.806)
Total neto	2.411.952.092	1.385.502.229	50.734.244	13.902.043	23.482.984	3.885.573.592
2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	176.752.729	100.407.510	2.571.312	1.126.054	25.874	280.883.479
Investasi	685.350.062	544.634.986	82.740.903	8.526.423	109.548	1.321.361.922
Konsumsi	1.516.864.873	793.371.056	26.175.285	9.676.198	4.785.116	2.350.872.528
Total	2.378.967.664	1.438.413.552	111.487.500	19.328.675	4.920.538	3.953.117.929
Penyisihan kerugian	(827.719)	(6.441.871)	(4.587.566)	(3.107.843)	(900.363)	(15.865.362)
Total neto	2.378.139.945	1.431.971.681	106.899.934	16.220.832	4.020.175	3.937.252.567

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	26.404.901	34.409.103	909.819	415.084	1.016.412	63.155.319
Perdagangan, hotel dan restoran	655.447.281	486.272.503	38.338.446	7.680.997	6.350.062	1.194.089.289
Lain - lain	1.730.711.015	868.165.040	16.324.355	8.768.182	17.407.198	2.641.375.790
Total	2.412.563.197	1.388.846.646	55.572.620	16.864.263	24.773.672	3.898.620.398
Penyisihan kerugian	(611.105)	(3.344.417)	(4.838.376)	(2.962.220)	(1.290.688)	(13.046.806)
Total neto	2.411.952.092	1.385.502.229	50.734.244	13.902.043	23.482.984	3.885.573.592

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

	2017					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Jasa usaha Perdagangan, hotel dan restoran	176.752.729	100.407.510	2.571.312	1.126.054	25.874	280.883.479
Lain - lain	685.350.062	544.634.986	82.740.903	8.526.423	109.548	1.321.361.922
	1.516.864.873	793.371.056	26.175.285	9.676.198	4.785.116	2.350.872.528
Total	2.378.967.664	1.438.413.552	111.487.500	19.328.675	4.920.538	3.953.117.929
Penyisihan kerugian	(827.719)	(6.441.871)	(4.587.566)	(3.107.843)	(900.363)	(15.865.362)
Total neto	2.378.139.945	1.431.971.681	106.899.934	16.220.832	4.020.175	3.937.252.567

c. Kategori Usaha

Rincian berdasarkan kategori usaha di tambah penyisihan kerugian:

	2018					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Mikro	1.040.923.883	785.715.549	40.451.000	10.220.444	11.853.214	1.889.164.090
Kecil	20.969.971	13.409.464	2.282.088	12.036	108.204	36.781.763
Menengah	3.478.087	203.926	-	-	-	3.682.013
Non UMKM	1.347.191.256	589.517.707	12.839.532	6.631.783	12.812.254	1.968.992.532
Total	2.412.563.197	1.388.846.646	55.572.620	16.864.263	24.773.672	3.898.620.398
Penyisihan kerugian	(611.105)	(3.344.417)	(4.838.376)	(2.962.220)	(1.290.688)	(13.046.806)
Total neto	2.411.952.092	1.385.502.229	50.734.244	13.902.043	23.482.984	3.885.573.592

	2017					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Mikro	1.103.318.014	800.945.093	84.415.161	12.071.979	1.871.008	2.002.621.255
Kecil	63.390.114	36.157.976	6.728.073	193.716	108.204	106.578.083
Menengah	13.190.561	469.212	-	-	-	13.659.773
Non UMKM	1.199.068.976	600.841.271	20.344.266	7.062.980	2.941.325	1.830.258.818
Total	2.378.967.665	1.438.413.552	111.487.500	19.328.675	4.920.537	3.953.117.929
Penyisihan kerugian	(827.719)	(6.441.871)	(4.587.566)	(3.107.843)	(900.363)	(15.865.362)
Total neto	2.378.139.946	1.431.971.681	106.899.934	16.220.832	4.020.174	3.937.252.567

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

d. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian ditambah penyisihan kerugian:

	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	451.832.266	365.950.508
1 - 2 tahun	823.398.752	969.637.500
2 - 5 tahun	2.541.684.028	2.572.581.916
Lebih dari 5 tahun	81.705.352	44.948.005
Total	3.898.620.398	3.953.117.929
Penyisihan kerugian	(13.046.806)	(15.865.362)
Total neto	3.885.573.592	3.937.252.567

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo ditambah penyisihan kerugian:

	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	1.071.393.999	1.203.835.668
1 - 2 tahun	1.500.465.000	1.459.598.517
2 - 5 tahun	1.270.283.537	1.251.579.859
Lebih dari 5 tahun	56.477.862	38.103.885
Total	3.898.620.398	3.953.117.929
Penyisihan kerugian	(13.046.806)	(15.865.362)
Total neto	3.885.573.592	3.937.252.567

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.
- 2) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Piutang yang dijamin dengan deposito berjangka *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.898.151 dan Rp 53.356.670.
- 3) Tingkat marjin rata-rata per tahun untuk piutang *murabahah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah setara 10.30% dan 13.19%.
- 4) Jumlah penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 16.077.604 dan Rp 29.266.297.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

5) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	15.865.362	39.888.616
Penyisihan selama tahun berjalan	33.263.340	42.475.004
Pembalikan selama tahun berjalan	(19.578.383)	(35.710.971)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(16.503.513)	(30.787.287)
Total	13.046.806	15.865.362

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang *murabahah* yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang sebesar Rp 16.503.513 dan Rp 30.787.287 untuk piutang yang digolongkan macet karena Bank beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih.

7) Rasio piutang *murabahah* bermasalah adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Kurang lancar	1,43%	2,82%
Diragukan	0,43%	0,49%
Macet	0,64%	0,12%
Total	2,50%	3,43%

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Jenis Pembiayaan *Musyarakah*

	2018					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	522.046.073	-	12.747.818	-	135.517	534.929.408
Investasi	651.761.519	-	-	-	-	651.761.519
Konsumsi	73.068.102	727.075	-	-	-	73.795.177
Total	1.246.875.694	727.075	12.747.818	-	135.517	1.260.486.104
Penyisihan kerugian	(12.170.967)	-	-	-	(12.817)	(12.183.784)
Total neto	1.234.704.727	727.075	12.747.818	-	122.700	1.248.302.320

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

a. Jenis Pembiayaan *Musyarakah* (lanjutan)

	2017					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	337.849.927	12.998.750	-	-	135.517	350.984.194
Investasi	305.452.556	-	-	-	-	305.452.556
Konsumsi	6.675.442	-	-	-	-	6.675.442
Total	649.977.925	12.998.750	-	-	135.517	663.112.192
Penyisihan kerugian	(6.396.954)	-	-	-	-	(6.396.954)
Total neto	643.580.971	12.998.750	-	-	135.517	656.715.238

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2018					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Jasa usaha	51.251.997	-	-	-	-	51.251.997
Perdagangan, hotel dan restoran	21.620.587	-	-	-	135.517	21.756.104
Lain - lain	1.174.003.110	727.075	12.747.818	-	-	1.187.478.003
Total	1.246.875.694	727.075	12.747.818	-	135.517	1.260.486.104
Penyisihan kerugian	(12.170.967)	-	-	-	(12.817)	(12.183.784)
Total neto	1.234.704.727	727.075	12.747.818	-	122.700	1.248.302.320

	2017					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Jasa usaha	262.594.034	-	-	-	-	262.594.034
Perdagangan, hotel dan restoran	23.648.869	-	-	-	135.517	23.784.386
Lain - lain	363.735.022	12.998.750	-	-	-	376.733.772
Total	649.977.925	12.998.750	-	-	135.517	663.112.192
Penyisihan kerugian	(6.396.954)	-	-	-	-	(6.396.954)
Total neto	643.580.971	12.998.750	-	-	135.517	656.715.238

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Kategori Usaha

Rincian berdasarkan kategori usaha di tambah penyisihan kerugian:

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	71.982	-	-	-	-	71.982
Kecil	6.295.748	-	-	-	135.517	6.431.265
Menengah	7.362.534	-	-	-	-	7.362.534
Non UMKM	1.233.145.430	727.075	12.747.818	-	-	1.246.620.323
Total	1.246.875.694	727.075	12.747.818	-	135.517	1.260.486.104
Penyisihan kerugian	(12.170.967)	-	-	-	(12.817)	(12.183.784)
Total neto	1.234.704.727	727.075	12.747.818	-	122.700	1.248.302.320

2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	1.140.859	-	-	-	-	1.140.859
Kecil	144.780	-	-	-	135.517	280.297
Menengah	2.587.834	-	-	-	-	2.587.834
Non UMKM	646.104.452	12.998.750	-	-	-	659.103.202
Total	649.977.925	12.998.750	-	-	135.517	663.112.192
Penyisihan kerugian	(6.396.954)	-	-	-	-	(6.396.954)
Total neto	643.580.971	12.998.750	-	-	135.517	656.715.238

d. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian kredit ditambah penyisihan kerugian:

	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	356.579.399	254.907.256
1 - 2 tahun	96.760.966	66.714.620
2 - 5 tahun	179.826.704	110.369.139
Lebih dari 5 tahun	627.319.035	231.121.177
Total	1.260.486.104	663.112.192
Penyisihan kerugian	(12.183.784)	(6.396.954)
Total neto	1.248.302.320	656.715.238

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo ditambah penyisihan kerugian :

	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	443.398.434	321.621.876
1 - 2 tahun	71.302.258	214.443
2 - 5 tahun	121.292.846	94.299.477
Lebih dari 5 tahun	624.492.566	246.976.396
Total	1.260.486.104	663.112.192
Penyisihan kerugian	(12.183.784)	(6.396.954)
Total neto	1.248.302.320	656.715.238

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.
- 2) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah setara 09,00% sampai dengan 16,00% dan 07,00% sampai dengan 16,00%.
- 4) Total penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 215.836 dan Rp 177.960.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	6.396.954	3.593.978
Penyisihan selama tahun berjalan	150.202.570	103.459.858
Pembalikan selama tahun berjalan	(144.402.353)	(100.623.631)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(13.387)	(33.251)
Total	12.183.784	6.396.954

Penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

- 5) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan *musyarakah* masing-masing sebesar Rp 13.387 dan Rp 33.251 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan: (lanjutan)

- 6) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah melakukan pembiayaan secara sindikasi dan secara *club deal*.
 7) Rasio pembiayaan *musyarakah* bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kurang lancar	1,01%	0,00%
Diragukan	0,00%	0,00%
Macet	0,01%	0,02%
Total	1,02%	0,02%

10. PINJAMAN QARDH

a. Jenis Pinjaman Qardh

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Konsumsi	15.802.486	-	-	-	1.217.224	17.019.710
Penyisihan kerugian	(158.025)	-	-	-	(870.984)	(1.029.009)
Total neto	15.644.461	-	-	-	346.240	15.990.701

2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Konsumsi	24.091.794	-	-	-	1.217.238	25.309.032
Penyisihan kerugian	(240.918)	-	-	-	(870.998)	(1.111.916)
Total neto	23.850.876	-	-	-	346.240	24.197.116

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Lain - lain	15.802.486	-	-	-	1.217.224	17.019.710
Penyisihan kerugian	(158.025)	-	-	-	(870.984)	(1.029.009)
Total neto	15.644.461	-	-	-	346.240	15.990.701

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Lain - lain	24.091.794	-	-	-	1.217.238	25.309.032
Penyisihan kerugian	(240.918)	-	-	-	(870.998)	(1.111.916)
Total neto	23.850.876	-	-	-	346.240	24.197.116

c. Kategori Usaha

Rincian berdasarkan kategori usaha di tambah penyisihan kerugian:

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	-	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-	-
Menengah	-	-	-	-	-	-
Non UMKM	15.802.486	-	-	-	1.217.224	17.019.710
Total	15.802.486	-	-	-	1.217.224	17.019.710
Penyisihan kerugian	(158.025)	-	-	-	(870.984)	(1.029.009)
Total neto	15.644.461	-	-	-	346.240	15.990.701

2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	-	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-	-
Menengah	-	-	-	-	-	-
Non UMKM	24.091.794	-	-	-	1.217.238	25.309.032
Total	24.091.794	-	-	-	1.217.238	25.309.032
Penyisihan kerugian	(240.918)	-	-	-	(870.998)	(1.111.916)
Total neto	23.850.876	-	-	-	346.240	24.197.116

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit ditambah penyisihan kerugian :

	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	346.240	346.240
1 - 2 tahun	870.984	19.064.792
2 - 5 tahun	13.679.429	5.505.500
Lebih dari 5 tahun	2.123.057	392.500
Total	17.019.710	25.309.032
Penyisihan kerugian	(1.029.009)	(1.111.916)
Total neto	15.990.701	24.197.116
	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	17.019.710	25.309.032
1 - 2 tahun	-	-
2 - 5 tahun	-	-
Total	17.019.710	25.309.032
Penyisihan kerugian	(1.029.009)	(1.111.916)
Total neto	15.990.701	24.197.116

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh* yang diberikan:

- 1) Bank tidak meminta jaminan atas pinjaman *qardh* yang diberikan kecuali untuk transaksi rahn emas, Bank meminta jaminan berupa emas yang di gadaikan.
- 2) Pinjaman *qardh* ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Saldo awal tahun	1.111.916	1.215.428
Penyisihan selama tahun berjalan	14.237.582	14.128.542
Pembalikan selama tahun berjalan	(13.177.791)	(14.192.793)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.142.698)	(39.261)
Total	1.029.009	1.111.916

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh* yang diberikan: (lanjutan)

4) Rasio pinjaman *qardh* bermasalah Bank adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	7,15%	4,81%
Total	7,15%	4,81%

11. TAGIHAN DAN LIABITAS AKSEPTASI

a. Jenis Tagihan Akseptasi

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	19.202.260	-	-	-	-	19.202.260
Penyisihan kerugian	(192.023)	-	-	-	-	(192.023)
Total neto	19.010.237	-	-	-	-	19.010.237
2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	10.096.016	-	-	-	-	10.096.016
Penyisihan kerugian	(90.864)	-	-	-	-	(90.864)
Total neto	10.005.152	-	-	-	-	10.005.152

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Lain-lain	19.202.260	-	-	-	-	19.202.260
Penyisihan kerugian	(192.023)	-	-	-	-	(192.023)
Total neto	19.010.237	-	-	-	-	19.010.237
2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Lain-lain	10.096.016	-	-	-	-	10.096.016
Penyisihan kerugian	(90.864)	-	-	-	-	(90.864)
Total neto	10.005.152	-	-	-	-	10.005.152

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c. Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit ditambah penyisihan kerugian :

	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	19.202.260	10.096.016
Penyisihan kerugian	(192.023)	(90.864)
Total neto	19.010.237	10.005.152
	2018	2017
Saldo awal tahun	90.864	156.415
Penyisihan selama tahun berjalan	161.051	107.737
Pembalikan selama tahun berjalan	(59.892)	(173.288)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-
Total	192.023	90.864

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *Akseptasi* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi cadangan kerugian).

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2018				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	55.186.620	-	-	8.470.220	63.656.840
Bangunan	272.088.187	14.668.516	-	(39.691.294)	247.065.409
Instalasi bangunan	9.449.539	460.330	460.830	-	9.449.039
Peralatan kantor	35.064.193	1.442.626	2.547.848	-	33.958.971
Inventaris kantor	56.115.863	4.815.886	4.611.384	-	56.320.365
Kendaraan	9.816.042	4.671.550	3.952.223	-	10.535.369
Total	437.720.444	26.058.908	11.572.285	(31.221.074)	420.985.993

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2018 (lanjutan)				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	31.570.446	16.618.827	-	(48.189.273)	-
Instalasi bangunan	8.940.151	108.797	460.330	-	8.588.618
Peralatan kantor	28.715.574	1.549.563	2.547.848	-	27.717.289
Inventaris kantor	41.698.088	5.417.074	4.531.053	-	42.584.109
Kendaraan	8.779.768	344.198	3.951.773	-	5.172.193
Total	119.704.027	24.038.459	11.491.004	(48.189.273)	84.062.209
Nilai Tercatat	<u>318.016.417</u>				<u>336.923.784</u>
	2017				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	55.186.620	-	-	-	55.186.620
Bangunan	262.341.714	9.746.473	-	-	272.088.187
Instalasi bangunan	9.449.539	-	-	-	9.449.539
Peralatan kantor	37.520.015	3.479.162	5.934.984	-	35.064.193
Inventaris kantor	57.123.949	4.799.897	5.807.983	-	56.115.863
Kendaraan	10.986.186	122.906	1.293.050	-	9.816.042
Total	432.608.023	18.148.438	13.036.017	-	437.720.444
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	15.622.447	15.947.999	-	-	31.570.446
Instalasi bangunan	8.352.525	587.626	-	-	8.940.151
Peralatan kantor	32.868.643	1.781.915	5.934.984	-	28.715.574
Inventaris kantor	41.327.484	6.178.587	5.807.983	-	41.698.088
Kendaraan	9.976.848	95.970	1.293.050	-	8.779.768
Total	108.147.947	24.592.097	13.036.017	-	119.704.027
Nilai Tercatat	<u>324.460.076</u>				<u>318.016.417</u>

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 24.038.459 dan Rp 24.592.097 (Catatan 27).

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun dan dapat diperpanjang.

Aset tetap tersebut diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 493.965.693 dan sebesar Rp 463.674.600 pada 2018 dan 2017. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian kembali tanah dan bangunan pada tahun 2015 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai (KJPP) Ruky, Syafrudin dan Rekan, penilai independen dengan asumsi nilai pasar. Penilaian kembali tanah dan bangunan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp 310.722.249, penilaian kembali dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai (KJPP) Ruky, Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 31 Januari 2019. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti Terdepresiasi untuk mendapatkan Nilai Wajar obyek penilaian terdiri dari tanah, bangunan dan sarana pelengkap dan khusus untuk obyek tanah digunakan Pendekatan Pasar dengan Metode Perbandingan Data Pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi	Nilai buku setelah revaluasi	Surplus Revaluasi
Tanah	55.186.620	63.656.840	8.470.220
Bangunan	238.567.430	247.065.409	8.497.979
Total	293.754.050	310.722.249	16.968.199

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat aset tanah dan bangunan yang dimiliki Bank seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya masing-masing sebesar Rp 226.522.840 dan Rp 227.250.339.

Pada tanggal 23 Agustus 2013, aset tetap terdiri dari bangunan yang terletak di Jakarta dengan hak pengelolaan bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2033. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan diatas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Rincian penjualan aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, sebagai berikut :

	2018	2017
Harga Jual	2.362.651	1.130.271
Nilai buku	(81.279)	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2.281.372	1.130.271

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2018	2017
Biaya dibayar dimuka	72.542.396	51.113.007
Pendapatan yang masih harus diterima	78.342.410	90.432.461
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	19.651	26.062
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	13.529.855	16.691.899
Total	164.434.312	158.263.429

Dalam pendapatan yang masih harus diterima termasuk pendapatan *Murabahah*.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	6.471.700	7.171.700
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(700.000)
Total	6.471.700	6.471.700

14. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari :

	2018	2017
Tarik tunai transaksi ATM antar bank	2.188.482	10.665.433
luran BPJS	47.281	81.344
Total	2.235.763	10.746.777

Tarik tunai transaksi ATM antar bank merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega (pihak berelasi), Bank harus menyelesaikan liabilitasnya ini dalam kurun waktu 1 (satu) hari dalam kondisi normal, klaim ATM Prima dan ATM Bersama 7 (tujuh) hari dan ATM Mega NET 14 (empat belas) hari sesuai dengan peraturan jaringan.

15. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

	2018	2017
Pihak berelasi	125.011.956	115.077.980
Pihak ketiga	297.399.508	346.772.005
Total	422.411.464	461.849.985

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. GIRO WADIAH (lanjutan)

Akun ini merupakan giro berdasarkan akad *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Akun ini termasuk giro *wadiah* dari bank pihak berelasi sebesar Rp 125.011.956 pada 31 Desember 2018 dan Rp 115.077.980 pada 31 Desember 2017. Bonus per tahun untuk giro *wadiah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah setara 0,13% sampai dengan 2,50% dan setara 1,00% sampai dengan 2,50%.

16. TABUNGAN WADIAH

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	2018	2017
Pihak berelasi	7.465.249	2.362.669
Pihak ketiga	97.436.715	109.355.213
Total	104.901.964	111.717.882

17. LIABILITAS KEPADA BANK LAIN

Rincian liabilitas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar (SIMA) Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Mega Tbk	-	67.000.000
Pihak ketiga		
PT BPD Jawa Tengah UUS	150.000.000	-
PT BPD Papua	75.000.000	100.000.000
PT BPD Kaltim Kaltara UUS	65.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	20.000.000	-
PT Bank BCA Syariah	-	45.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	100.000.000
PT Bank Aceh Syariah	-	100.000.000
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	-	50.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	70.000.000
BPD Sulawesi Tenggara	-	43.000.000
BPD Kalimantan Timur	-	50.000.000
	310.000.000	558.000.000
Total Sertifikat Investasi		
Mudharabah Antar (SIMA) Bank	310.000.000	625.000.000

18. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 12.113.563 dan Rp 9.556.189.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2018	2017
Pajak Penghasilan		
PPh pasal 4 (2)	4.341.771	4.369.482
PPh pasal 21	45.903	774.018
PPh pasal 23	90.984	32.500
PPh pasal 25	1.057.275	2.531.001
PPh pasal 29	447.523	4.526.015
Pajak Pertambahan Nilai	33.627	61.981
Total	6.017.083	12.294.997

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak		
penghasilan sesuai dengan laporan		
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	60.712.975	96.432.189
Beda tetap		
Jamuan dan representasi	326.027	2.477.855
Biaya denda	-	40.301
Lain-lain	(4.495.384)	(3.442.249)
Beda temporer		
Selisih cadangan kerugian		
penurunan nilai (CKPN)	(13.506.660)	(14.800.502)
Liabilitas imbalan paska kerja (Catatan 30)	5.727.844	6.946.694
Pembayaran kesejahteraan karyawan		
(Catatan 30)	(4.446.670)	(4.342.790)
Penyusutan aset tetap	2.952.088	-
Penghasilan kena pajak	47.270.220	83.311.498
Taksiran beban pajak penghasilan		
tahun berjalan	11.817.555	20.827.874
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 25	(11.370.032)	(16.301.859)
Pajak penghasilan badan kurang bayar	447.523	4.526.015

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pajak kini	11.817.555	20.827.874
Beban pajak tangguhan	2.318.350	3.049.150
Total beban pajak penghasilan	14.135.905	23.877.024

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba akuntansi	60.712.975	96.432.189
Total pajak dengan tarif pajak yang berlaku	15.178.244	24.108.047
Beban yang tidak dapat menjadi pengurang untuk tujuan fiskal		
Jamuan dan representasi	81.506	619.464
Biaya denda	-	10.075
Lain-lain	(1.123.845)	(860.562)
Beban pajak penghasilan	14.135.905	23.877.024

d. Ikhtisar Liabilitas pajak tangguhan

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018
Liabilitas imbalan paska kerja	7.872.252	320.293	610.569	8.803.114
Beban masih harus dibayar	2.262.842	-	-	2.262.842
Penyusutan aset tetap	(3.321.676)	738.022	-	(2.583.654)
Selisih CKPN	(13.558.862)	(3.376.665)	-	(16.935.527)
Liabilitas pajak tangguhan	(6.745.444)	(2.318.350)	610.569	(8.453.225)

	31 Desember 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017
Liabilitas imbalan paska kerja	7.132.232	650.976	89.044	7.872.252
Beban masih harus dibayar	2.262.842	-	-	2.262.842
Penyusutan aset tetap	(3.321.676)	-	-	(3.321.676)
Selisih CKPN	(9.858.736)	(3.700.126)	-	(13.558.862)
Liabilitas pajak tangguhan	(3.785.338)	(3.049.150)	89.044	(6.745.444)

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	2018	2017
Beban masih harus dibayar	12.459.595	12.741.635
Pendapatan ditangguhkan - lainnya	1.723.960	3.554.949
Zakat	1.701.975	2.917.850
Setoran jaminan	256.350	237.000
Dana titipan sosial	208.376	43.258
Lain-lain	171.731	2.760.938
Total	16.521.987	22.255.630

21. DANA SYIRKAH TEMPORER

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* adalah sebagai berikut:

a. Giro *Mudharabah*

Berdasarkan Keterkaitan

	2018	2017
Pihak berelasi	315.546	-
Pihak ketiga	187.918.639	-
Total	188.234.185	-

b. Tabungan *Mudharabah*

Berdasarkan Keterkaitan

	2018	2017
Pihak berelasi	11.121.424	14.226.798
Pihak ketiga	528.213.917	485.367.327
Total	539.335.341	499.594.125

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Tabungan *Mudharabah* (lanjutan)

Berdasarkan Jenis Produk

	2018	2017
Tabungan haji	152.339.081	126.956.603
Tabungan investasya	194.985.825	220.023.253
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	108.870.802	80.851.422
Tabungan utama platinum	54.797.689	53.122.182
Tabungan rencana	26.896.671	17.598.901
Tabungan pendidikan	-	129.907
Tabungan siswa simpel	1.416.467	899.930
Tabungan umrah	28.806	11.927
Total	539.335.341	499.594.125

Rincian tabungan pendidikan berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2017
s/d 12 bulan	4.980
s/d 24 bulan	906
s/d 36 bulan	898
s/d 60 bulan	123.123
Total	129.907

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tabungan pendidikan	-	8,50% - 8,50%
Tabungan investasya	0,00% - 38,00%	0,00% - 38,80%
Tabungan haji	2,25% - 2,25%	2,50% - 2,50%
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	1,00% - 14,00%	1,00% - 14,00%
Tabungan rencana	2,00% - 08,50%	2,00% - 8,50%
Tabungan umrah	8,50% - 08,50%	8,50% - 8,50%
Tabungan utama platinum	1,00% - 16,90%	1,00% - 16,90%

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Deposito *Mudharabah*

1) Berdasarkan Keterkaitan

	2018	2017
Pihak berelasi	483.743.271	53.218.432
Pihak ketiga	3.984.581.810	3.976.719.470
Total	4.468.325.081	4.029.937.902

2) Jangka Waktu

	2018	2017
1 bulan	3.539.716.506	3.188.968.692
3 bulan	691.795.169	40.025.897
6 bulan	131.466.854	777.065.073
12 bulan	105.346.552	23.878.240
Total	4.468.325.081	4.029.937.902

3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2018	2017
Kurang dari 1 bulan	3.258.391.957	2.473.277.673
1 - 3 bulan	1.151.556.892	1.506.846.927
3 - 6 bulan	21.516.577	13.172.882
6 - 12 bulan	36.859.655	36.640.420
Total	4.468.325.081	4.029.937.902

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah*:

	2018		2017	
	Nisabah	Padanan Tingkat Bagi Hasil	Nisabah	Padanan Tingkat Bagi Hasil
1 bulan	43.90 : 50,83	5,12%	43.44 : 56.56	4,80%
3 bulan	44.17 : 50.80	5,11%	43.72 : 56.28	4,83%
6 bulan	42.30 : 48.65	4,90%	41.97 : 58.03	4,64%
12 bulan	42.30 ; 48.65	4,90%	41.97 : 58.03	4,64%

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemilik	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)	Persentase Pemilikan	Total Modal
PT Mega Corpora	847.113.999	99,99%	847.113.999
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1
Total	847.114.000	100%	847.114.000

23. SALDO LABA

Pada tanggal 5 Juni 2018, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 5 Juni 2018 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2017 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 55.163 guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 72.500.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

Pada tanggal 14 Juni 2017, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 40 tanggal 14 Juni 2017 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2016 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 29.286 guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 110.700.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

24. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2018	2017
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	426.293.797	505.321.921
Pendapatan bagi hasil: <i>Musyarakah</i>	94.648.001	58.258.294
	520.941.798	563.580.215
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	1.385.107	112.990

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB (lanjutan)

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari: (lanjutan)

	2018	2017
Pendapatan usaha lainnya:		
Bagi hasil surat berharga	89.706.747	74.717.191
Bagi hasil penempatan pada bank lain	1.117.258	442.150
Lainnya	-	44.679
	<u>90.824.005</u>	<u>75.204.020</u>
Total	<u>613.150.910</u>	<u>638.897.225</u>

25. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

	2018	2017
Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	232.615.446	253.692.914
Simpanan investasi <i>mudharabah</i> antar bank	19.797.392	11.549.835
Bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i>	5.153.478	6.272.411
	<u>257.566.316</u>	<u>271.515.160</u>
Total	<u>257.566.316</u>	<u>271.515.160</u>

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2018	2017
Pembalikan dan pemulihan penyisihan kerugian	193.911.710	181.221.722
Jasa administrasi	29.710.726	18.713.270
Transfer	662.980	664.269
Provisi dan komisi	167.429	108.986
Transaksi valuta asing	67.672	56.642
Komisi asuransi	856	14.362
Lain-lain	76.397	95.265
	<u>224.597.770</u>	<u>200.874.516</u>
Total	<u>224.597.770</u>	<u>200.874.516</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Sewa	30.910.699	33.052.527
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	24.038.459	24.592.097
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga (Catatan 31)	10.153.508	9.980.434
Pemeliharaan dan perbaikan	9.803.221	6.594.620
Alat tulis dan barang cetak	8.388.300	6.297.529
Listrik dan air	4.997.148	4.719.576
Pendidikan dan pelatihan	3.693.784	2.221.951
Komunikasi	2.213.829	2.117.825
Lain-lain	11.282.763	9.535.438
Total	105.481.711	99.111.997

28. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	150.202.570	103.459.858
Piutang <i>murabahah</i>	33.263.340	42.475.005
Pinjaman <i>qardh</i>	14.237.582	14.128.542
Surat berharga yang dimiliki	1.500.000	70.000
Giro pada bank lain	191.766	398.152
Tagihan Akseptasi	161.051	107.737
Total	199.556.309	160.639.294

29. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2018	2017
Tagihan (liabilitas) kontinjensi		
Pendapatan dalam penyelesaian	12.013.813	4.161.762
Aset produktif dihapusbukukan	295.288.888	315.328.099
Lainnya	(32.189.097)	(16.787.412)
Total	275.113.604	302.702.449

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Bank memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan paska kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan paska kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan paska kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Januari 2019 untuk tahun 2018 dan 23 Januari 2018 untuk tahun 2017.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	4.375.727	4.885.902
Beban bunga	1.352.117	2.060.792
Total	5.727.844	6.946.694

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	31.489.010	28.528.930
Biaya jasa kini	4.375.727	4.885.902
Biaya bunga	1.352.117	2.060.792
Pembayaran pesangon	(4.446.670)	(4.342.790)
Keuntungan aktuarial	2.442.275	356.176
Liabilitas imbalan paska kerja	35.212.459	31.489.010

Perubahan liabilitas imbalan paska kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	31.489.010	28.528.930
Beban manfaat karyawan	5.727.844	6.946.694
Pembayaran manfaat pesangon selama tahun berjalan	(4.446.670)	(4.342.790)
Keuntungan aktuarial	2.442.275	356.176
Saldo akhir tahun	35.212.459	31.489.010

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, PT Lastika Dipa, adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat diskonto	10%	10%
Tingkat kenaikan upah (gaji)	5%	5%
Tingkat Mortalita	5% TMI-2011	5% TMI-2011
Tingkat cacat	5% dari table Mortalita	5% dari tabel mortalita
Umur pensiun normal	55	55

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>1% Kenaikan</u>	<u>1% Penurunan</u>
Tingkat diskonto	7%	8%
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	(32.750.536)	38.011.253
Tingkat gaji	8%	7%
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	38.047.991	(32.680.412)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya	2.426.413.446
Antara 2 dan 5 tahun	17.452.757.328
Antara 5 dan 10 tahun	47.520.409.168
Di atas 10 tahun	513.198.586.308

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK SYARIAH

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK SYARIAH (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing Jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp 10.153.508 dan Rp 9.980.434 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27).

32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak-pihak yang berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Bank Mega Tbk	Berelasi	Giro Antar Bank
PT Televisi Transformasi Indonesia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Trans Corpora	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i>
PT Asuransi Umum Mega	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i>
PT Mega Finance	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Pembiayaan <i>musyarakah</i>
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Trans Ice	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Pembiayaan <i>musyarakah</i>
PT Mega Central Finance	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Pembiayaan <i>musyarakah</i>
PT Mega Auto Finance	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Pembiayaan <i>musyarakah</i>
PT Trans Retail Indonesia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Piutang <i>murabahah</i>
PT Alfa Retailindo Tbk	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk	Berelasi	Deposito <i>mudharabah</i> , Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Fashion Indonesia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Trans Digital Media	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Trans Coffee	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Piutang <i>murabahah</i>
PT Trans Burger	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Asuransi Jiwa Mega Life	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Kutai Agro	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak yang berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Mega Capital Securitas	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , <i>Piutang murabahah</i>
PT Metropolitan Retail Mart	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , <i>Bank Garansi</i> , <i>Deposito</i>
PT Trans Rekan Media	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Media Corpora	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Living	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Studio Bsd	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Cibubur Property	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Vayatour	Berelasi	<i>Investasya</i>
PT Indonusa Telemedia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Mega Capital Investama	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT PFI Mega Life	Berelasi	Deposito <i>mudharabah</i> , Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Properti Indonesia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah dengan manajemen kunci dan pemilik/pemegang saham mayoritas yang sama dengan Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

- a. Pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 49.496.880 dan Rp 27.405.572 per 31 Desember 2018 dan 2017. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap total aset adalah sebesar 0,67% dan 0,39% per 31 Desember 2018 dan 2017.
- b. Pembiayaan musyarakah yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 54.240.761 dan Rp 66.535.830 per 31 Desember 2018 dan 2017. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap total aset adalah sebesar 0,74% dan 0,95% per 31 Desember 2018 dan 2017.
- c. Giro *wadiah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 125.011.956 dan Rp 115.077.980 per 31 Desember 2018 dan 2017. Persentase giro *wadiah* kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 13,34% dan 2,26% per 31 Desember 2018 dan 2017.
- d. Tabungan *wadiah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 7.465.249 dan Rp 2.362.669 per 31 Desember 2018 dan 2017. Persentase tabungan *wadiah* kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 0,80% dan 0,05% per 31 Desember 2018 dan 2017.
- e. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk Giro *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 315.546 per 31 Desember 2018. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk giro *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 1,03% per 31 Desember 2018.
- f. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 11.121.424 dan Rp 14.226.798 per 31 Desember 2018 dan 2017. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk tabungan *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 0,21% dan 0,28% per 31 Desember 2018 dan 2017.
- g. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk deposito *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 483.743.271 dan Rp 53.218.432 per 31 Desember 2018 dan 2017. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk deposito *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 9,31% dan 1,04% per 31 Desember 2018 dan 2017.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

33. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio liabilitas penyediaan modal minimum atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimal 8%. Adapun rasio liabilitas penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Modal inti</u>		
Modal disetor	847.114.000	847.114.000
Saldo laba tahun-tahun lalu	208.278.852	135.723.689
Laba bersih tahun berjalan	46.577.072	72.555.165
Saldo surplus revaluasi aset tetap	76.504.408	60.448.175
Pendapatan komprehensif lainnya	24.903.503	87.174.846
Selisih kurang antara PPA aset produktif dan CKPN aset produktif	(67.742.108)	(54.235.448)
Total modal inti	1.135.635.727	1.148.780.427
<u>Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)</u>		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1.25% dari ATMR)	38.447.489	30.316.865
Total modal	1.174.083.216	1.179.097.292
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)	5.716.893.918	5.312.951.395
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (%)	20,54%	22,19%

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* terhadap total aset produktif adalah sebesar 2,15% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2,28% pada tanggal 31 Desember 2017.
- b. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.10/24/PBI/2008 yang merupakan perubahan kedua Peraturan No. 8/21/PBI/2006. Berdasarkan peraturan tersebut, bank dapat melakukan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki SBSN sebesar Rp 917.631.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2019 sampai dengan 2031.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

	2017					Total
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas						
Liabilitas segera	10.746.777	-	-	-	-	10.746.777
Giro wadiah	461.849.985	-	-	-	-	461.849.985
Tabungan wadiah	111.717.882	-	-	-	-	111.717.882
Liabilitas pada bank lain	625.000.000	-	-	-	-	625.000.000
Liabilitas Akseptasi Bagi hasil yang belum Dibagikan	-	-	10.096.016	-	-	10.096.016
Utang pajak	(9.556.189)	-	-	-	-	(9.556.189)
Liabilitas lain-lain	(12.294.997)	-	-	-	-	(12.294.997)
	22.255.630	-	-	-	-	22.255.630
Total Liabilitas	1.209.719.088		10.096.016	-	-	1.219.815.104
Dana Syirkah Temporer						
Tabungan mudharabah	499.594.125	-	-	-	-	499.594.125
Deposito mudharabah	3.188.968.693	40.025.897	800.943.312	-	-	4.029.937.902
Total Dana Syirkah Temporer	3.688.562.818	40.025.897	800.943.312	-	-	4.529.532.027
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	4.898.281.906	40.025.897	811.039.328	-	-	5.749.347.131
Perbedaan jatuh tempo	(2.891.769.093)	312.160.015	281.632.929	2.812.389.108	260.883.475	775.296.434

35. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko yang mengacu pada *Basel Committee on Banking Supervision* diterapkan Bank Mega Syariah berdasarkan regulasi Bank Indonesia tahun 2011, yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai bank yang beroperasi secara syariah maka Bank Mega Syariah tidak hanya menerapkan manajemen pada 8 risiko seperti yang dijalankan oleh bank yang beroperasi secara konvensional, tetapi menerapkan 10 jenis manajemen risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan tambahan 2 risiko khusus untuk bank syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

a. Pengelolaan Risiko kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang dapat diderita Bank apabila nasabah gagal (wanprestasi) dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur timbul sebagai konsekuensi kegiatan usaha Bank menyalurkan pembiayaan atau bentuk penyediaan dana lainnya yang mengandung risiko kredit.

Komposisi keuangan Bank didominasi oleh penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sehingga pengelolaan risiko ini juga menjadi perhatian utama Manajemen Bank, baik dalam usaha pertumbuhan volumenya, menjaga kualitas pembiayaannya (kolektibilitas), dan menjaga penyebaran risikonya secara portofolio (konsentrasi).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017, Kebijakan Pembiayaan Bank Mega Syariah merupakan hirarki tertinggi yang mengatur secara umum ketentuan-ketentuan dasar aktivitas pembiayaan.

Kebijakan ini diuraikan lebih lanjut menjadi beraneka kebijakan yang berlaku secara khusus, seperti Kebijakan Pembiayaan Komersial, Kebijakan Pembiayaan Konsumer, Kebijakan Dokumentasi Pembiayaan, Kebijakan Agunan dan Taksasi, Kebijakan *Account Maintenance*, Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Kebijakan Penghapusan Pembiayaan, dan sebagainya.

Secara *framework*, Bank Mega Syariah menjalankan *four eyes principle* sebagai penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan (risiko kredit). Terdapat pemisahan yang tegas pada struktur organisasi, adanya fungsi bisnis dan fungsi kajian risiko (*financing reviewer*) serta diberlakukannya mekanisme Komite Persetujuan Pembiayaan. Tidak satupun pembiayaan yang dapat disetujui maupun diproses hanya dengan *single approval*.

a) Risiko kredit maksimum

Eksposur risiko kredit terhadap aset bersih sesudah penyisihan penghapusan aset produktif pada laporan posisi Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum	
	2018	2017
Penempatan pada Bank Indonesia	609.302.760	764.263.174
Giro pada bank lain	7.013.445	14.363.106
Efek-efek	999.500.678	1.102.890.375
Piutang murabahah	3.885.573.592	3.937.252.567
Pembiayaan musyarakah	1.248.302.320	656.715.238
Pinjaman qardh	15.990.701	24.197.116
Ijarah sewa	2.492.347	-
Tagihan Akseptasi	19.010.237	10.005.152
Aset lain-lain	164.434.312	158.263.429
Total	6.951.620.392	6.667.950.157

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum	
	2018	2017
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	15.156.439	4.042.658
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	12.386.423	10.824.835
SKBDN	4.646.236	1.919.919
Total	32.189.098	16.787.412

Eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi Keuangan berasal dari pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 70,59% dan 69,26%.

b) Konsentrasi risiko pembiayaan

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum pada laporan posisi keuangan atas nilai aset bersih sesudah penyisihan penghapusan aset produktif dan rekening administratif berdasarkan kategori portofolio dan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018								
	Saldo	Bank Indonesia dan Pemerintah	Bank	BUMN	Korporasi	UMKM dan Ritel	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	Beragun Properti Komersial	Jatuh Tempo
Aset									
Penempatan pada bank Indonesia	609.302.760	609.302.760	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	7.013.445	-	7.013.445	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	1.006.230.678	828.230.678	65.000.000	108.000.000	5.000.000	-	-	-	-
Piutang murabahah	3.885.573.592	-	-	-	45.335.774	3.694.620.463	24.468.427	-	121.148.928
Pembiayaan musyarakah	1.248.302.320	-	6.203.231	60.788.582	1.095.718.421	10.426.016	70.113.992	4.929.378	122.700
Pinjaman qardh	15.990.701	-	-	-	-	15.644.461	-	-	346.240
iljarah	2.492.347	-	-	-	-	2.492.347	-	-	-
Rekening administratif									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	15.156.439	-	-	4.862.191	8.333.931	1.957.446	-	-	2.871
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	12.386.423	-	-	1.259.476	10.626.947	500.000	-	-	-
SKBDN	4.646.236	-	-	4.646.236	-	-	-	-	-

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)

b) Konsentrasi risiko pembiayaan (lanjutan)

	2017								
	Saldo	Bank Indonesia dan Pemerintah	Bank	BUMN	Korporasi	UMKM dan Ritel	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	Beragunan Properti Komersial	Jatuh Tempo
Aset									
Penempatan pada bank Indonesia	764.263.174	764.263.174	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	14.363.106	-	14.363.106	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	1.108.120.375	1.030.120.375	65.000.000	8.000.000	5.000.000	-	-	-	-
Piutang murabahah	3.937.252.567	-	-	-	77.032.058	3.833.184.942	13.282.545	-	13.753.022
Pembiayaan musyarakah	656.715.238	-	-	45.376.023	561.565.047	30.166.730	6.608.688	12.998.750	-
Pinjaman qardh	24.197.116	-	-	-	-	23.850.876	-	-	346.240
Rekening administratif									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	4.042.658	-	-	-	4.042.658	-	-	-	-
Garansi (kafalah) yang diberikan	10.824.835	481.024	-	-	9.843.811	500.000	-	-	-
SKBDN	1.919.919	-	-	1.919.919	-	-	-	-	-

c) Agunan

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian pembiayaan sebagai sumber terakhir pelunasan pembiayaan dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan pembiayaan adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- 1) Agunan tunai yaitu deposito, tabungan, dan/atau rekening giro nasabah yang diblokir,
- 2) Agunan non-tunai, yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

Rincian dari aset non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambilalih yaitu, tanah dan bangunan sebesar Rp 6.471.700.

b. Pengelolaan Risiko pasar

Pengelolaan risiko pasar Bank dilakukan berdasarkan aktivitas bisnis utama dengan portofolio penyaluran dana mayoritas berbentuk pembiayaan. Karakteristik posisi keuangan Bank terdiri atas pembiayaan dan sebagian kecil investasi dalam bentuk surat berharga sukuk yang ditujukan sebagai cadangan likuiditas. Aktivitas perdagangan pada *Treasury* secara *over the counter* dengan tujuan profit tidak dilakukan, sehingga paparan risiko pasar tergolong rendah, lebih kepada perubahan perilaku dan menjaga loyalitas nasabah penyimpan dana pada saat terjadi kenaikan suku bunga konvensional di pasar, serta memadukannya dengan pembiayaan yang kebanyakan bersifat marjin tetap.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Pengelolaan Risiko pasar

Walaupun demikian rapat ALCO dilakukan secara aktif bulanan, dan selalu terdapat rapat 'mini alco' setiap hari Senin, dimana satuan-satuan kerja yang terkait, baik bisnis, finance, risk, maupun support yang terkait melaporkan kondisi keuangan Bank dalam bentuk presentasi singkat kepada Direksi, untuk diambil langkah-langkah strategis maupun tindakan lanjut dalam mengelola risiko pasar.

c. Pengelolaan Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat ketidak mampuan bank dalam membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Risiko ini juga muncul pada saat bank tidak dapat mencairkan atau menjual aset berupa investasi surat berharga dengan seketika karena permintaan pasar sangat rendah.

Pengelolaan likuiditas menjadi penting dalam industri karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan secara nasional. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta kebutuhan tak terduga seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan ini mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antar bank.

Bank selalu mengelola rasio likuiditas pada tingkat aman dengan kisaran rasio 10% dan secara historikal merupakan kondisi yang optimum yang dapat menunjang kegiatan usaha Bank. Bank Mega Syariah juga selalu memantau kemungkinan sumber-sumber dana lainnya yang dapat diandalkan untuk menopang risiko likuiditas apabila kemungkinan buruk terjadi.

Perilaku nasabah penyimpan dana pada Bank secara historikal juga menunjukkan tingkat loyalitas yang tinggi, dan kualitas pelayanan kepada nasabah tampak semakin ditingkatkan setiap tahun, dengan berbagai program untuk menjaga hubungan baik antara Bank dengan nasabah.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko signifikan kedua setelah risiko kredit pada Bank. Risiko ini adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Signifikan pada urutan kedua bukan berarti risiko ini besar atau tidak dapat dikelola dengan baik, namun Bank menyadari bahwa dengan adanya perubahan segmentasi dan orientasi pasar, maka baik infrastruktur, sarana – prasarana, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama.

Bank telah menyusun kebijakan, prosedur dan proses, untuk mengendalikan atau mengurangi risiko operasional sesuai dengan penambahan kompleksitas operasional yang terjadi selama tahun berjalan. Penyegaran produk-produk penghimpunan dana dan jasa layanan sebagai bank buku 2 aktif dilakukan selama tahun berjalan, termasuk pengembangan layanan pendaftaran haji dan produk tabungan haji maupun umroh.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Selain itu, dalam rangka pengendalian, dilakukan pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, serta penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) atau yang sekarang dikenal sebagai *Customer Due Diligence*, secara konsisten sesuai dengan paparan risiko operasional yang ada.

Risiko kepatuhan terjadi jika bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan regulasi berupa peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan Pemerintah melalui Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun instansi lain yang terkait. Sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha secara syariah, risiko kepatuhan juga mencakup pemenuhan pelaksanaan prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank Mega Syariah senantiasa dijaga dan diupayakan untuk sama sekali tidak ada. Dapat disampaikan bahwa seluruh regulasi dan prinsip syariah selalu dipenuhi dengan baik. Beberapa kekurangan kecil lebih diakibatkan karena keterlambatan penyampaian laporan karena kendala waktu yang sangat terbatas atau karena *human error* informasi yang sama sekali tidak signifikan mengubah persepsi kondisi atau laporan keuangan yang terbentuk.

Kepatuhan terhadap pemenuhan rasio rasio keuangan yang ditetapkan melalui regulasi dapat terjaga dengan baik, seperti pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan/atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Non Performing Financing* (NPF), Batas Maksimum Pembiayaan (BMP) maupun rasio-rasio lain.

Satuan kerja Kepatuhan Bank wajib dan aktif mengkaji setiap proposal pembiayaan, proposal kerja sama atau rencana penerbitan produk baru maupun aktivitas baru, yang memerlukan opini dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, sehingga sejak awal seluruh kegiatan usaha Bank selalu terjaga kepatuhannya.

f. Pengelolaan Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidak tepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko ini menempati urutan ketiga terkait dengan perhatian khusus Direksi dalam mencermati terpenuhinya peralihan segmentasi pasar yang menjadi bidikan Bank Mega Syariah dan untuk memantau kinerja Bank memasuki buku 2.

Untuk memudahkan pengawasan terhadap implementasi produk dan aktivitas, mitigasi risiko strategik dilakukan sejak tahap perencanaan penerbitan produk dan aktivitas baru yang dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank.

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana bisnis. Faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko strategik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, keahlian dan posisi bank di pasar, serta kondisi makro ekonomi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Pengelolaan Risiko Strategik (lanjutan)

Sampai dengan akhir tahun 2017 secara keseluruhan Bank Mega Syariah dapat mencapai volume dan kinerja seperti yang telah ditargetkan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, walaupun belum seluruhnya benar-benar melampaui atau tepat 100% dari yang diharapkan. Angka-angka dan rasio pencapaian dapat dilihat pada tabel-tabel keuangan yang dilampirkan pada *annual report* ini.

Sebagai bank dengan kelas buku 2 sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, komposisi pembiayaan produktif Bank Mega Syariah dapat mencapai 62%, melebihi regulasi yang ditetapkan, dan memiliki rasio permodalan (*capital adequacy ratio*) 21,5% jauh dari batas minimum yang diwajibkan yaitu 9%.

Beberapa keputusan strategik masih terus dilanjutkan pada tahun 2018 untuk menyeimbangkan komposisi portofolio pendanaan retail dan komposisi portofolio pembiayaan komersial. Diharapkan pula kedepan, penyelesaian portofolio pembiayaan yang sudah tidak lagi digarap akan semakin mengecilkan signifikansinya pada kondisi keuangan Bank.

h. Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain karena disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap bank. Reputasi dan kepercayaan merupakan pondasi penting dalam industri perbankan. Kegagalan menjaga reputasi dan kepercayaan nasabah akan menimbulkan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan, dan pemulihannya kembali akan membutuhkan biaya yang besar.

Pemantauan risiko reputasi Bank Mega Syariah dilakukan secara terus menerus berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko, meliputi publikasi negatif pemilik bank dan perusahaan terkait, pemberitaan negatif oleh mitra bisnis, pemberitaan negatif pada media, dan keluhan nasabah.

Mitigasi risiko dilakukan melalui pemantauan pemberitaan negatif Bank, penyelesaian keluhan nasabah secepatnya, sigap menyikapi dan menanggapi pemberitaan pada media secara aktif dan tertulis, dan hal sebaliknya juga aktif mempublikasikan aktivitas Bank untuk meningkatkan *awareness* maupun reputasi Bank Mega Syariah di mata masyarakat.

Selama tahun 2017 tidak terdapat pemberitaan yang secara signifikan mempengaruhi reputasi Bank Mega Syariah. Keluhan nasabah hampir seluruhnya berasal dari permasalahan penggunaan kartu ATM yang bersumber dari kelalaian nasabah sendiri, beberapa karena putusannya jaringan informasi, dan sebagian kecil terakhir berasal dari nasabah pembiayaan mikro yang macet (nasabah bermasalah).

i. Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko hukum timbul karena kelemahan aspek yuridis yang kemudian berakibat pada adanya tuntutan hukum. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan ketiadaan atau lemahnya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak, dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Pengelolaan Risiko Hukum (lanjutan)

Kelemahan dari setiap perjanjian pembiayaan atau perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum yang kemudian berdampak pada kinerja keuangan. Bank Mega Syariah memiliki satuan kerja Legal yang bertugas dan bertanggung jawab selain sebagai pembuat (*drafting*) akad, juga memiliki peran untuk memeriksa, mengkaji, menerbitkan opini hukum, dan memastikan risiko hukum dapat terjaga serendah-rendahnya.

Format-format perjanjian / akad selalu dikaji bersama dengan satuan kerja lainnya yang terkait, termasuk pemeriksaan dari satuan kerja Kepatuhan, dan pemeriksaan pemenuhan prinsip syariahnya, sebelum diproduksi dan digunakan oleh Bank.

Seluruh pembuatan perjanjian / akad Bank Mega Syariah wajib berasal dari satuan kerja Legal, dan hanya pejabat tertentu yang diberikan pendelegasian wewenang menanda tangani perjanjian / akad, dengan ketentuan tidak diperkenankan adanya *single authorized signer*.

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat tuntutan terhadap Bank Mega Syariah yang disebabkan karena kelemahan perikatan hukum. Beberapa risiko hukum terjadi karena disebabkan lebih pada terjadinya risiko kredit dan risiko operasional.

i. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil

Berbeda dengan bank konvensional yang memberikan imbalan bunga secara pasti, terdapat risiko imbal hasil (*rate of return risk*) pada bank syariah sebagai akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah penyimpan dana, karena terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari kegiatan penyaluran dana.

Realisasi imbal hasil yang belum pasti dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank syariah. Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil yang diterima nasabah dari bank syariah dapat memicu perpindahan simpanan dana pada Bank Mega Syariah ke bank-bank lainnya.

Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil juga dapat disebabkan faktor internal seperti menurunnya nilai aset bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return / imbal hasil* yang ditawarkan bank lain.

Risiko imbal hasil Bank Mega Syariah pada tahun 2017 dapat terjaga dengan baik walaupun *Non Core Depositors* (NCD) atau nasabah penyimpan dana besar masih merupakan mayoritas *funding* Bank. Hubungan kedekatan, pemeliharaan kualitas layanan, dan tingkat loyalitas nasabah yang tinggi merupakan faktor kualitatif yang terkelola dengan baik selama ini.

Tren penurunan suku bunga pada market selama tahun 2017 juga turut mendukung Bank Mega Syariah dalam menjaga risiko imbal hasil, dan bahkan Bank berhasil menurunkan biaya dana mahal serta memperbaiki komposisi atau *reprofiling* nasabah-nasabah penyimpan dana yang sebelumnya didominasi korporate dan nasabah individual tingkat bawah, menjadi nasabah retail kelas menengah seperti yang diharapkan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

j. Pengelolaan Risiko Investasi

Risiko investasi (*equity investment risk*) juga merupakan risiko yang *specific* melekat pada kegiatan usaha bank syariah. Risiko akan timbul pada saat bank membuka pembiayaan berbasis bagi hasil, dimana konsep pembiayaan ini adalah kemitraan.

Bank dan nasabah saling bermitra dan menanggung bersama hasil usaha nasabah, baik dengan menggunakan metode *net revenue sharing* maupun *profit and loss sharing*. Risiko terjadi pada saat usaha nasabah tidak mampu menghasilkan laba, yang berarti kerugianpun akan ditanggung bersama sesuai porsi yang telah disepakati sebelumnya.

Risiko investasi tidak terjadi pada bank konvensional karena besar kecilnya hasil usaha bahkan kerugian usaha nasabah tidak serta merta mengurangi atau menghilangkan kewajiban pembayaran kepada bank pemberi kredit, dan berbagai upaya lain dapat dilakukan oleh bank konvensional untuk menghindari kerugian, termasuk proses restrukturisasi bila dimungkinkan.

Perhitungan pembiayaan syariah berbasis bagi hasil dapat didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh nasabah, atau dihitung dari keuntungan usaha yang dihasilkan nasabah. Keduanya tetap akan mempengaruhi jumlah pendapatan marjin yang diterima bank menjadi berfluktuasi (*un-fixed rate*). Oleh karena itu Bank Mega Syariah sangat membatasi portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil.

Portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Mega Syariah masih kecil yaitu 14% dari total pembiayaan, sehingga risiko investasi masih rendah, dan didukung dengan kinerja pembiayaan berbasis bagi hasil selama tahun 2017 yang berkualitas sangat baik, tidak terdapat pembiayaan bermasalah sama sekali (0%) sehingga risiko investasi dapat dikategorikan aman.

36. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BMS/DPS/II/19, tanggal 18 Februari 2019, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

37. PERJANJIAN PENTING

1. Pada tanggal 2 April 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama tentang Layanan Transaksi Pembayaran Gaji Karyawan antara PT Bank Mega Syariah dengan Rumah Sakit Islam (RSI) Surabaya, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal pembayaran gaji karyawan Yayasan dengan fasilitas pembayaran gaji Bank.
2. Pada tanggal 2 Mei 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pemasaran Program Transvision dan Tabungan Platinum iB Bank Mega Syariah antara PT Indonusa Telemedia dengan PT Bank Mega Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah sebagai berikut Pemasaran promo khusus Paket Gold+ Tranvision dan Tabungan Platinum iB Bank Mega Syariah untuk Nasabah baru dan Nasabah existing Tabungan Platinum iB Bank Mega Syariah.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

3. Pada tanggal 6 Juni 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama tentang Keanggotaan Layanan Transaksi Elektronik Artajasa Dalam Rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional antara PT Bank Mega Syariah.
4. Pada tanggal 18 Juli 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama tentang Jasa Layanan Auto Payment PDAM antara PT Bank Mega Syariah dengan PDAM Kota Makassar, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Melakukan kerjasama penerimaan pembayaran Tagihan Rekening Air Minum bulanan para pelanggan PDAM Kota Makassar.
 - b. Mempersiapkan data dan form pembayaran yang diperlukan dalam rangka kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening air minum bulanan para pelanggan air minum di wilayah Kota Makassar.
5. Pada tanggal 1 Agustus 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama tentang Jasa Layanan Perbankan System Pembayaran Secara Host to Host antara PT Bank Mega Syariah dengan PT. Indo Supply Chain (ISC), dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah Memberdayakan dan memanfaatkan penyediaan Produk dan Jasa Layanan Perbankan yang diberikan PT Bank Mega Syariah untuk kepentingan ISC yaitu :
 - a. Pembayaran ISC dilakukan dengan menggunakan sistem Produk Epayment dengan cara Host to Host .
 - b. Pelanggan ISC yang melakukan pembayaran melalui bank lain dengan jaringan Prima, Bersama dan Bank Mega maka akan dikenakan biaya admin Transfer sesuai dengan ketentuan dari masing-masing pihak Bank.
 - c. Cash Management System adalah salah satu jenis jasa layanan pengelolaan keuangan yang ditujukan untuk ISC dimana dapat melakukan pengelolaan keuangannya langsung melalui fasilitas online.
 - d. Pengelolaan dana ISC dalam bentuk Giro.
 - e. Sistem Pembayaran ISC dapat dilakukan melalui mesin EDC Mini ATM PT Bank Mega Syariah.
 - f. Program lain yang muncul di masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan masing masing pihak yang disepakati bersama.
6. Pada tanggal 20 Agustus 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Promosi Tabungan Rencana iB Umroh dan Haji Plus iB Antara PT Bank Mega Syariah dengan PT Radian Kharisma Wisata (Anisa Travel) dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Pemanfaatan layanan milik Anisa Travel oleh Nasabah dalam proses merealisasikan niat Nasabah untuk berangkat Umroh dan Haji Plus melalui Anisa Travel;
 - b. Pemanfaatan produk-produk milik Bank Mega Syariah oleh jamaah Anisa Travel dalam proses merealisasikan niat jamaah Anisa Travel secara keuangan untuk berangkat Umroh dan Haji Plus yang diselenggarakan oleh Anisa Travel;
 - c. Wilayah kerjasama sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini, akan berlaku secara nasional atau meliputi seluruh wilayah Indonesia baik untuk Bank Mega Syariah maupun Anisa Travel.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Pada tanggal 17 September 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pendaftaran Tabungan Haji iB Mega Syariah Antara PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Mega, Tbk dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Pendaftaran pelaksanaan Ibadah Haji bagi Nasabah (nasabah) yang direferensikan PT Bank Mega, Tbk yang akan menunaikan ibadah haji dengan cara membuka Rekening Tabungan Haji iB baik non porsi ataupun porsi dan melakukan pendaftaran porsi haji melalui Siskohat di Bank Mega Syariah;
 - b. Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama dengan menggunakan sumber daya dan infrastruktur masing-masing Pihak untuk tujuan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan umat muslim pada khususnya melalui kerjasama pemasaran.
8. Pada tanggal 4 Oktober 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama tentang Layanan Transaksi Pembayaran Gaji Karyawan antara PT Bank Mega Syariah dengan PT Mountainindo Tehnik, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah Kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal pembayaran gaji karyawan PT Mountainindo Tehnik melalui fasilitas pembayaran gaji dari Bank.
9. Pada tanggal 11 Oktober 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama tentang Layanan Transaksi Pembayaran Gaji Karyawan antara PT Bank Mega Syariah dengan PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah Kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal pembayaran gaji karyawan PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil melalui fasilitas pembayaran gaji dari Bank.
10. Pada tanggal 18 Oktober 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama tentang Layanan Transaksi Pembayaran Gaji Karyawan antara PT Bank Mega Syariah dengan PT Aryo Dwiputro, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah Kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal pembayaran gaji karyawan PT Aryo Dwiputro melalui fasilitas pembayaran gaji dari Bank.
11. Pada tanggal 25 Oktober 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama SD Negeri 138 Palembang dengan PT Bank Mega Syariah tentang Kerjasama Promosi Tabungan Siswa "SimPel iB" Mega Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Promosi Tabungan Siswa/i "SimPel iB" Mega Syariah untuk siswa/i dan Tabungan lainnya untuk staff dan guru SD Negeri 139 Palembang.
 - b. Selama masa kerjasama, SD Negeri 139 Palembang mengizinkan Bank Mega Syariah untuk membuat dan menempatkan media komunikasi berupa spanduk serta melakukan presentasi Company Profile dan produk-produk unggulan Bank Mega Syariah kepada SD Negeri 139 Palembang dan/atau siswa/i SD Negeri 139 Palembang pada waktu yang ditentukan oleh kedua belah pihak.
 - c. Bank Mega Syariah dimungkinkan untuk memberikan kuliah tamu kepada SD Negeri 139 Palembang apabila diperlukan.
12. Pada tanggal 31 Desember 2018, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pemberian Komisi atas Account Supplier dan Vendor antara PT Bank Mega Syariah dengan PT Trans Retail Indonesia, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah sepakat untuk memberikan komisi kepada Pihak Kedua terhadap average balance rekening Supplier & Vendor (tidak termasuk rekanan yang merupakan anak perusahaan CT Corpora).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. REKLASIFIKASI AKUN

	31 Desember 2017		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
EFEK - EFEK			
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	652.246.704	33.376.421	685.623.125

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas

	2018	2017
Penambahan aset tetap melalui revaluasi aset	16.968.199	-

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 – “Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) – “Pajak Penghasilan”
- ISAK 34 - “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 – “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 - “Sewa”;
- Amandemen PSAK 71 - “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Bank sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Bank.